

Hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada baduta (6-23 bulan) di Kalimantan Barat tahun 2016: analisis data pemantauan status gizi 2016 = The association between exclusive breastfeeding and stunting among under two children in West Kalimantan Province 2016: data analysis nutrition status monitoring 2016

Nur Khanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474548&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting masih menjadi salah satu masalah gizi buruk pada anak-anak di Indonesia. Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi pada baduta di Indonesia yaitu sebesar 32,5. Selain masalah stunting, tingkat pemberian ASI eksklusif di Kalimantan Barat juga masih rendah. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan merupakan salah satu kebijakan dari penanggulangan stunting baik nasional maupun global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada baduta di Kalimantan Barat setelah dikontrol dengan variabel confounding dan memperhitungkan interaksi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 366 baduta umur 6-23 bulan yang berstatus anak kandung dan masih mempunyai ibu. Desain studi penelitian ini adalah cross-sectional dengan analisis multivariat regresi logistik ganda menggunakan data PSG Provinsi Kalbar tahun 2016.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada baduta setelah diuji interaksi dan dikontrol oleh variabel confounding OR = 1,38; 95 CI : 0,477 ndash; 3,983. Hasil dari interaksi menunjukkan pada baduta yang tidak diberikan ASI eksklusif dari ibu bekerja berisiko 4,27 kali untuk badutanya menjadi stunting 95 CI : 1,55 ndash; 13,06. Saran kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif karena bermanfaat untuk bayi dan bagi ibu bekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif dapat mengoptimalkan pemberian MP-ASI yang berkualitas untuk mencegah stunting.

.....Stunting is still one of malnutritions problem in children in Indonesia. West Kalimantan Province is the highest prevalence of stunting in under two children in Indonesia, which is 32.5. In addition to the stunting problem, the exclusive breastfeeding rate in West Kalimantan is still low. Exclusive breastfeeding for 6 months is one form of policies of national and global stunting countermeasures.

This study aimed to determine the relationship between exclusive breastfeeding status and stunting among under two children in West Kalimantan after being controlled with the variables from children and mother factors and also considering the interaction of variables. The sample is made up of 366 children aged 6 23 months who have had mothers. The design of this study was cross sectional with multivariate analysis of binary logistic regression using Nutrition Status Monitoring data of West Kalimantan in 2016.

The results of this study showed that exclusive breastfeeding was not related significantly to the stunting OR 1.3 95 CI 0,776 2,338. Interaction analysis showed that infants who were not exclusively breastfed from working mother more likely to be stunted than those from non working mother OR 4,27 95 CI 1,55-13,06. The recommendations for mother should remain exclusively breastfeeding for her children considering about its benefit and for working mother who can not exclusively breastfeed should optimize the qualities of

complementary feeding practice as prevention from stunting.